

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu tentang Upaya Guru PAI pada Pembelajaran Daring dan Luring Di Era New Normal di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan.

1. Profil Sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan¹

SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan merupakan satu - satunya sekolah menengah pertama yang ada di Desa Tlanakan. Sekolah ini berlokasi di Dusun Atas Desa Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Sekolah didirikan pada tahun 2009. Adapun visi dan misi serta tujuan SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan yakni sebagai berikut:

a. Visi SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan

Mewujudkan lembaga pendidikan handal berorientasi ke masa depan dalam mencetak lulusan intelektual professional bernuansa keilmuan, keimanan, ketakwaan, dan berakhlakul karimah.

b. Misi SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan

- 1) Mewujudkan nilai - nilai agama dalam kehidupan sehari - hari peserta didik
- 2) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan ke depan
- 3) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar
- 4) Mewujudkan kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan

¹ Profil Sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan

- 5) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh
- 6) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah
- 7) Mewujudkan kemampuan organisasi, olahraga, seni, dan pramuka yang tangguh
- 8) Memberikan keterampilan *home industri* kepada peserta didik
- 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan indah.

B. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan

NSS/ NPSN : 202 056 080 101/69788256

Status : Akreditasi B

Alamat : Dusun Atas Desa Tlanakan

Kecamatan : Tlanakan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

No Telp/Hp : 087866175113

Kode Pos : 69371

Tahun Berdiri : 2009

Nama Kepala Sekolah : Zainul Hasan

Proses Pembelajaran : Pagi

No Rek Sekolah : 0072330161

2. Upaya Guru PAI Pada Pembelajaran Daring dan Luring Di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan

Pendidik dalam pendidikan agama Islam berperan besar pada pembelajaran daring dan luring yang dilakukan di masa pandemi pada era COVID 19 untuk meningkatkan minat untuk belajar siswa. Maka setelah pihak peneliti bisa melakukan sesi wawancara khususnya dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan selanjutnya akan dipaparkan data tentang wawancara berkaitan dengan fokus penelitian ini. Sebagai contoh, pendidik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dan giat dalam melaksanakan pembelajaran daring dan luring karena pendidikan pada peserta didik yang dilaksanakan pada era pandemi sangat berbeda dengan sebelum pandemi dimana dengan adanya pandemi COVID19 ini, dunia pendidikan menerapkan pembelajaran daring dan luring.

Contohnya dalam penelitian ini, peneliti memilih SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan sebagai lokasi penelitian. Yang mana di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan sudah menerapkan pembelajaran daring dan luring sejak pemerintah mengharuskan sekolah dialihkan menjadi sekolah online atau daring dan luring. Agar pembelajaran di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan tetap berjalan dengan baik walaupun ada dimasa pandemi COVID-19.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan sudah cukup baik, pada pembelajaran daring ataupun luring.²

Sebagaimana hasil dari observasi diatas, peneliti juga melakukan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah. Menurut kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan Bapak Zainul Hasan S.PD.I terkait upaya guru PAI pada pembelajaran daring dan luring, beliau berpendapat:

Pada pelaksanaan pembelajara daring dan luring yaitu Guru menyiapkan materi kemudian di share di WAG ,lalu guru PAI menerangkan sedikit tentang ,materi yang telah di share di WAGdan memberikan tugas melalui aplikasi yang telah di sediakan yaitu WAG,seandainya ketika luring yaitu guru membuka mata pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama menyiapkan materi dan menyampaikan materi kepada siswa,guru PAI memberikan tugas yang mudah tapi juga bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, di sekolah ini tidak terlepas dari istighosah sebelum memulai pelajaran ,istighasah ketika tatap muka yang mana istighosah tersebut wajib diikuti oleh semua siswa.³

Kemudian Bapak Zainul Hasan S.PD.I menuturkan secara lebih lanjut tentang seberapa penting implementasi model pembelajaran daring dan luring ,sebagaimana berikut:

Sangat penting,karna karena dengan diterapkannya model pembelajaran daring dan luring guru dan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan melalui aplikasi dan tatap muka meskipun sedang dilanda pandemi covid-19 bahkan itu hal yang sangat urgen karna terkait dengan emosional antara guru dengan murid.⁴

Dari apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan dapat dipahami bahwa upaya guru PAI pada pembelajaran

² SMP Nurul Hikmah Tlanakan

³Zainul Hasan, Kepala Sekolah SMP NURUL HIKMAH Tlanakan Pamekasan,Wawancara Langsung, di Ruang Guru (17,03,2022).

⁴Ibid

daring dan luring tidak terlepas dari tugas dimana tugas tersebut melalui aplikasi WAG, yang mana guru PAI mengirimkan tugas lewat WAG ,sedangkan ketika luring siswa guru membuka ,mata pelajaran dan menyiapkan materi,setelah itu memberikan tugas ,dan juga disekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan tetap mengadakan istighosah yang wajib diikuti oleh semua siswa.

Sedangkan menurut Ibu Ririatul Munawarah S.pd.I sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa:

Dalam membentuk karakter peserta didik yaitu membimbing menasehati mengajak anak untuk lebih semangat dengan cara menyemangatnya. Terutama di masa pandemi COVID-19 ini jika anak-anak tidak semangat maka tidak akan ada kemajuan. Upaya saya sebagai guru pai yaitu dengan membimbing menasehati, menyemangati anak ketika memulai pelajaran daring dan luring, seperti membaca Do'a sebelum belajar dan, menyiapkan materi ,memberikan tugas serta mewajibkan peserta didik untuk mengikuti istighosah sebelum memulai pelajaran.⁵

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi tidak selalu berjalan dengan lancar sebagai guru perlu memberikan semangat dan motivasi, membimbing, menasehati kepada peserta didik agar peserta didik semangat dalam menjalankan pelajaran.

Kemudian ibu Ririatul Munawarah S.pd.I sebagai guru PAI menjelaskan tentang tentang sumber dan media yang digunakan pada pembelajaran daring dan luring yaitu:

Pada saat pembelajaran luring media yang digunakan disekolah ini yaitu seperti proyektor dan laptop sedangkan ketika pembelajaran daring yaitu yaitu menggunakan hand phone melalui aplikasi WAG (Whatsaap Group).⁶

⁵RPP Daring SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan, Wawancara langsung Ruang guru (17,03,2022)

⁶Ibid

Sumber media yang digunakan pada pembelajaran daring dan luring yaitu menggunakan proyektor, laptop dan hand phone.

Selanjutnya ibu Ririatul Munawarah S.Pd.I menyampaikan tentang langkah-langkah yang diterapkan pada pembelajaran daring dan luring yaitu:

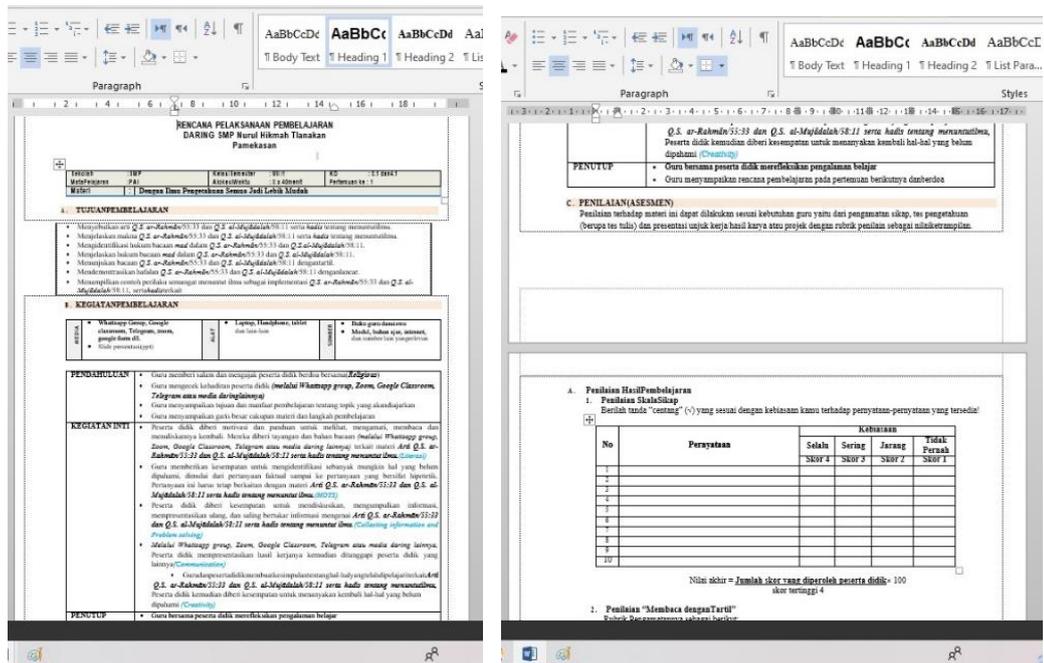
Membaca do'a bersama-sama sebelum pelajaran dimulai, menyiapkan materi yang akan di sampaikan, kemudian menyampaikan materi serta menyiapkan alat pendukung seperti proyektor setelah itu memberikan pertanyaan dan arahan untuk dapat merangsang peserta didik aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi kepada peserta didik dan penutup seperti membaca do'a. Sedangkan pada pembelajaran daring yaitu pertama saya membuka mata pelajaran dengan membaca do'a menyiapkan materi kemudian saya share di WAG setelah itu saya jelaskan sedikit tentang materi yang di share di WAG, kemudian saya meberikan pertanyaan tentang yang berkaitan dengan materi tersebut dan memberikan tugas kepada peserta didik dan menutup materi dengan membaca do'a.⁷

Berdasarkan langkah-langkah pada pembelajaran daring dan luring tetap berjalan meskipun ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat namun ibu Ririatul muanawarah S.Pd.I tetep berusaha bagaimana supaya kegiatan belajar mengajar (KBM) tetap berjalan meskipun situasinya tidak memungkinkan yaitu dengan adanya COVID-19 yang melanda di negeri ini, khususnya di dunia pendidikan.

Paparan data tentang langkah-langkah pembelajaran daring dan luring yang disampaikan oleh guru PAI di atas, diperkuat dengan RPP yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. RPP pembelajaran daring sebagai berikut:⁸

⁷Ririatul Munawarah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP NURUL HIKMAH Tlanakan Pamekasan, Wawancara langsung Ruang guru (17,03,2022)

⁸ Ririatul Munawarah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP NURUL HIKMAH Tlanakan Pamekasan, dokumentaasi screenshot (17,03,2022)



Dalam RPP pembelajaran daring di atas kurang lebih sama dengan apa yang dipaparkan oleh guru PAI yaitu Ririatul Munawarah S.Pd.I., walaupun penerapan pembelajaran daring telah diterapkan, upaya-upaya guru PAI untuk tetap mendorong siswa agar semangat belajar juga dilakukan dengan pembelajaran luring sehingga selain materi yang tersampaikan melalui daring juga bisa dibagikan langsung secara luring.⁹

Sebagaimana pernyataan kepala sekolah dan guru PAI tentang hal-hal yang berhubungan dengan upaya guru PAI pada pembelajaran daring dan luring di Era new normal di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan, perlu adanya konfirmasi kepada siswa tentang fokus penelitian tersebut yang akan dipaparkan selanjutnya.

Seorang siswa kelas XI yang bernama Arya Moreno mengatakan bahwa:

⁹ SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan, 1.2

Iya saya menyukai mata pelajaran PAI karena menurut saya mata pelajaran PAI sangatlah penting, dimana dalam mata pelajaran PAI saya bisa mendapatkan ilmu pengetahuan seputar agama saya, yang sangat berpengaruh bagi kehidupan saya di dunia maupun di akhirat.¹⁰

Dan juga dikemukakan oleh Novianti (peserta didik kelas VII) dengan menyatakan:

Saya juga sangat menyukai mata pelajaran PAI sehingga saya selalu menghadiri materi materi yang telah diberikan oleh guru kepada saya agar saya mampu menangkap pembelajaran dengan baik, saya selalu bertanya, dan ketika diberi tugas saya selalu menyelesaikan tugas tersebut.¹¹

Selanjutnya menurut mereka berdua mengemukakan berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran daring dan luring bahwa:

Guru PAI yang ada di SMP ini sangat membantu pembelajaran daring maupun luring. Hal itu ditunjukkan dengan upaya yang dilakukan oleh guru sudah maksimal dengan memadukan antara daring dan luring. Ibu memberi tugas lewat daring dan mengeceknya pada pembelajaran luring.

Dari paparan tersebut sudah jelas bahwa siswa juga merasakan upaya-upaya yang telah dilakukan pihak sekolah khususnya guru PAI dalam memaksimalkan pembelajaran daring dan luring di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan. Pada yang dijelaskan diatas mengatakan bahwa siswa sangat menyukai mata pelajaran PAI. Karena mata pelajaran PAI begitu erat kaitannya dengan meningkatkan ketagwaan siswa kepada Allah SWT.tujuan agama islam sejalan dengan ajaran yang diberikan yaitu memperbaiki dan membuat nilai nilai karakter siswa semakin baik sejalan dengan tujuan agama islam yaitu memperkaya dan membuat nilai nilai ahlak lebih baik lagi, dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.

¹⁰Arya Moreno, Siswa SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan kelas XI, Wawancara di dalam kelas XI (17,03,2022)

¹¹Novianti, Siswi SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan kelas VII, Wawancara di dalam kelas VII (17,03,2022)

Kemudian peserta didik kelas XI yang bernama Moh Sugiarto Ramadhani berpendapat bahwa:

Guru PAI yakni Ibu Ririyatul Munawarah sudah menjadi tauladan yang baik, beliau telah mengajarkan kepada peserta didik termasuk saya bagaimana cara menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah yang baik, menanamkan sifat pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik, bahkan beliau sering menasehati kami, memberikan motivasi ketika kegiatan belajar mengajar, dan selalu memberikan ceramah di akhir kegiatan belajar mengajar selesai.¹²

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh salah satu peserta didik yang bernama Moh Sugiarto Ramadhani terkait dengan pernyataan di atas bahwa guru PAI yakni Ibu Ririyatul Munawarah S.Pd.I sudah menjadi tauladan yang baik dimana dalam kegiatan belajar mengajar guru PAI menjadi contoh yang baik dengan menanamkan sifat pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik tak lupa juga guru PAI yakni Ibu Ririyatul Munawarah S.Pd.I memberikan motivasi dan menasehati, memberikan ceramah di akhir kegiatan belajar mengajar.

Kemudian siswi yang bernama siswa yang bernama Safina dari kelas XI yang menjelaskan bahwa:

Iya saya pribadi ada kemauman dan usaha untuk memiliki karakter yang baik bahkan bukan Cuma saya semua temen-temen saya pasti punya keinginan yang sama seperti saya.¹³

Jadi semua peserta didik yang pastinya ada kemauman dan usaha untuk memiliki karakter yang baik seperti yang disampaikan oleh salah satu siswi kelas XI yang bernama Safina, bahkan bukan Cuma di dunia pendidikan saja yang ingin memiliki karakter yang baik semua orang pasti ingin mempunyai karakter yang baik hanya saja mereka yang tidak ada kemauman dan usaha belum terbuka hatinya. Adapun temuan penelitian sebagai berikut:

¹²Moh Sugiarto Ramadhani, Siswa SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan kelas XI, Wawancara di luar kelas XI (17,03,2022)

¹³Safina, Siswi SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan kelas XI Wawancara di dalam kelas XI (17,03,2022)

- a. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi WAG
- b. Penyetoran tugas melalui WAG
- c. Membuka sebelum KBM dimulai dengan membaca do'a

3. Langkah-langkah penerapan pembelajaran luring dan daring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Hikmah Tlanakan pamekasan

Gambaran hasil pelaksanaan model pembelajaran daring dan luring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan sebagaimana hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan Bapak Zainul Hasan S.Pd.I:

Alhamdulillah kalau berbicara hasilnya pasti ada namun tidak semua peserta didik berhasil dapat membentuk karakter yang baik, meskipun Guru sudah berusaha semaksimal mungkin, karena yang pertama kendalanya siswa tidak setiap hari bisa tatap muka semenjak di terapkannya pembelajaran daring dan luring jadi tidak bisa terpantau setiap hari ,semenjak pandemi peserta didik lebih banyak waktu bermainnya ,kebanyakan main hp lebih banyak waktu bermainnya ketimabang belajarnya ,hal itu jugasangat berpengaruh kepada pembentukan karakter peserta didik.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Ririatul Munawarah S.Pd.I selaku Guru pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pameksan sebagai berikut:

Peran guru sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik apalagi semenjak di terapkannya model pembelajaran Daring dan Luring guru harus benar-benar paham karakter peserta didik ,tidak semua peserta didik memilik karakter yang baik maka dari itu saya sebagai guru wajib memberikan motivasi memberikan bimbingan dan nasehat kepada peserta didik , menegor peserta ketika bertingkah tidak sopan kepada guru,bajunya tidak sopan di tark diluar,Alhamdulillah ada perubahan dari karakter peserta didik tapi Cuma sebagian saja tidak semuanya.¹⁵

¹⁴Zainul Hasan, Kepala Sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan, Wawancara langsung di Ruang Guru (17,032022)

¹⁵Ririatul Munawarah, Guru pendidikan Agama Isalam, Wawancara langsung, di Ruang Guru (17,03,2022)

Pemaparan tentang langkah-langkah pembelajaran sudah dijabarkan secara cukup jelas dalam RPP yang dibuat oleh guru PAI.

Dan juga wawancara bersama siswi kelas VII seperti yang disampaikan oleh saudari Laili sebagai berikut:

Ketika pembelajaran luring siswa mengerjakan tugas dan ketika diberikan PR siswa mengumpulkan tepat waktu dan materi yang di sampaikan oleh guru dapat cepat di pahami sedangkan ketika pembelajaran daring materi yang di sampaikan guru sulit di pahami dann ketika pengumpulan tugas banyak siswa yang telat mengumpulkan.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas ,peneliti juga memaparkan dari observasi hasil pelaksanaan model pembelajaran daring dan luring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan karakter siswa dapat diperoleh dari kebiasaan yang terjadi pada pembelajaran yang dilakukan ketika daring maupun luring, sebelum memulai pelajaran guru membaca do'a bersama-sama ,memberika motivasi membimbing dan memberikan nasehat ,menegor siswa ketika berperilaku tidak sopan, hal ini membuat siswa semakin terbimbing dalam pembentukan karakter kepada peserta didik itu sendiri.¹⁷

Adapun temuan penelitian.

A. Langkah-langkah pembelajaran daring

1. Guru memberikan salam di dalam WAG
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui WAG
3. Guru menshare materi yang akan di ajarkan dan menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik.

¹⁶Laili,Siswi kelas VIII SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan,Wawancara langsung di dalam kelas, (17,03,2022)

¹⁷ SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan, 1.3

- a. Memberikan motivasi ,membimbing dan menasehati peserta didik
- b. Dapat menumbuhkan sikap kemandirian dan tanggung jawab ketika melaksanakan pembelajaran daring
- c. Dapat membantu siswa mempraktekkan langsung model pembelajaran daring dan luring dengan arahan guru

4. Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran luring dan daring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Hikmah Tlanakan pamekasan

Faktor pendukung dan penghambat guru melalui Implementasi/penerapan model pembelajaran luring dan daring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama di SMP Nurul Hikmah Tlanakan pamekasan yang dilakukan melalui pembelajaran Daring dan Luring ini tentunya banyak menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan proses pembentukan karakter tidak berjalan dengan semestinya.

Pada faktor pendukung sangatlah penting adanya dukungan dari kedua orang tua untuk memfasilitasi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring agar ,menambah motivasi anak dalam melaksanakan pembelajaran, kemauan dari siswa juga sangat penting, karena adanya kemauan sendiri yang datang dari siswa sangat membantu dalam menumbuhkan rasa semnagt untuk belajar, sedangkah faktor penghambatnya adalah berupa jaringan dari peserta didik yang terkadang lemot atau eror yang membuat proses pembelajaran akan terganggu, hal ini tentu sangat

mempengaruhi stabilitas keberlangsungan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan ketika luring maupun daring,¹⁸

Selain ada hambatan juga ada faktor-faktor yang mendukung terhadap pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pameksan. Dalam dua hal ini di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pameksan ditemukan beberapa hal sebagaimana berikut:

Menurut kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pameksan Bapak Zainul Hasan S.Pd.I tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat guru melalui implementasi model pembelajaran Daring dan Luring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI beliau berkata:

Tentu saja ada, faktor pendukungnya seperti dukungan orang tua seperti fasilitas hp dimana HP tersebut salah satu sumber media pada pembelajaran daring yang di aplikasikan lewat WAG. lingkungan keluarga seperti bimbingan dan suport mereka dan faktor pendukung lain adalah bantuan pulsa dari pemerintah sebagai salah satu akses dalam proses KBM. Sedangkkn ketika pembelajaran luring faktor pendungkunya adalah guru bisa tatap muka secara langsung dengan peserta didik sehingga guru lebih mudah dalam membentuk karakter peserta didik dengan membimbingnya, menasehati secara langsung. Dan faktor pendukung lainnya berupa fasilitas seperti proyektor, komputer.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas HP pada pembelajaran Daring sangat dibutuhkan untuk bisa mengikuti proses belajar mengajar siswa, jadi HP disini sangatlah penting dan pemerintah juga memberikan bantuan seperti pulsa untuk membeli paket data agar bisa digunakan dalam mengikuti pembelajaran Daring. Selain itu lingkungan keluarga juga mendukung

¹⁸ SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pameksan, 1.3

¹⁹Zainul Hasan, Kepala Sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pameksan, Wawancara Langsung di Ruang Guru (17,03,2022)

terhadap lancarnya pembelajaran Daring karena ketika siswa berada di rumah orang tua lah yang memberikan bimbingan dan arahan agar tetap mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal itu juga akan membantu membentuk karakter peserta didik agar lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran dan tidak melakukan hal lain di luar pelajaran seperti bermain game.

Sedangkan ketika pembelajaran luring guru bisa dapat tatap muka secara langsung dengan peserta didik sehingga guru dengan mudah memberikan motivasi, bimbingan serta nasihat dalam membentuk karakter peserta didik dan lebih urgen selain itu sekolah juga memfasilitasi media belajar seperti Proyektor dan computer.

. Faktor lain yang menjadi kendala menurut kepala SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan Bapak Zainul Hasan S.Pd.I yaitu:

Kendala yang utama pada pembelajaran Daring adalah jaringan yang kadang lemmot, kadang eror, yang sering ada keluhan antara guru dan siswa, kemudian tidak bisa tatap muka secara langsung hal ini juga sangat berpengaruh ,karena sulit bagi guru dalam membentuk karakter peserta didik kalau tidak tatap muka secara langsung, Kendala yang kedua adalah kejujuran, kejujuran itu sangat diperlukan terutama bagi siswa guru khawatir sekarang kan musim game, jadi kalau sudah mengikuti kegiatan khawatir mereka tidak membuka materi yang di share di WAG tapi membuka game atau membuka hal yang lain yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Sedangkan ketika pembelajaran Luring adalah anak-anak terkadang ada yang mendengarkan penjelasan dari guru dan ada juga yang tidak mendengarkan ,kenakalan siswa akibat terpengaruh lingkungan luar ,terkadang ada yang tidur itu juga kendalanya.²⁰

Berdasarkan pernyataan diatas yaitu kendala utama yang ada di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah penggunaan Jaringan dimana jaringan yang kadang lemot dan eror . Dan kendala yang ke dua yaitu pada segi kejujuran siswa yang

²⁰Zainul Hasan, Kepala Sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung di Ruang Guru (17,03,2022)

dimana siswa dulu yang awalnya tatap muka lebih terpantau langsung oleh para guru dan kepek jadi siswa tersebut akan bersikap jujur, daripada siswa sekarang yang proses belajar mengajarnya berbasis online yang harus tetap dalam pengawasan karena tanpa disadari diluar pengawasan siswa belum tentu belajar dengan maksimal dan kejujuran siswa ini sangatlah penting dalam pembelajaran yang pada saat ini yaitu pembelajaran daring dan luring. Sedangkan ketika luring yaitu siswa acuh tak acuh dalam artian ada yang mendengarkan penjelasan dari guru ada yang tidak dan juga kenakalan siswa akibat pengaruh negatif dari lingkungan.

Kemudian hal senada yang disampaikan oleh guru mapel PAIibu Ririatul Munawarah S.Pd.I terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik yaitu:

Kendalanya ketika pembelajarang daring yaitu sulitnya ya tidak bisa tatap muka langsung dengan siswa, sehinga sulit untuk bisa memantau satu persatu apakah siswa benar-benar mengikuti pelajaran atau tidak solusinya saya menyuruh siswa untuk mengabsen di WAG, kadang lemot kadang tidak bisa di download, sedangkan ketika pembelajaran luring kendalanya ketika menyampaikan materi ada yang mengerti dan ada yang tidak mengerti ,solusinya saya harus menerangkan kembali materi yang sudah dijelaskan supaya siswa dapat memahaminya dan juga kendalanya ada sebagian siswa yang tidur ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung solusinya saya memanggil siswa yang tidur kemudian di suruh mengambil wudhu supaya tidak ngantuk lagi.²¹

Dari penjelasan di atas bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran Daring ini tidak ada pengawasan langsung dari guru kepada masing-masing siswa, apalagi siswa yang tidak masuk ke sekolah sehingga ditakutkan ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Jadi, untuk mengantisipasi kejadian tersebut

²¹Ririatul Munawarah, Guru pendidikan Agama Islam, Wawancara langsung, di Ruang Guru (17,03,2022)

guru mengintruksikan untuk mengabsen di WAG supaya guru mempunyai sebuah bukti yang kuat bahwa siswanya benar-benar belajar dan mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika Luring kendalanya yaitu ketika pendidik menyampaikan materi siswa ada yang tidak mengerti sehingga pendidik/guru mengulang kembali materi yang telah dijelaskan, dan juga memanggil siswa yang tidur di dalam kelas ketika KBM sedang berlangsung untuk menyuruh mengambil wudhu biar tidak ngantuk lagi.

Kemudian siswi yang bernama Sufiyah menyampaikan kelas XI bahwa:

Sudah cocok karena ketika pembelajaran Daring yaitu menggunakan Aplikasi aplikasi WAG sehingga tidak terlalu rumit dan sekolah sudah menyediakan kuota internet belajar yang diberikan kepada siswa .ketika Luring media yang di gunakan juga cocok bahkan lebih nyaman ketika luring karena bisa tatap muka langsung dan media yang di gunakan yaitu seperti proyektor, laptop yang sudah disediakan oleh sekolah .²²

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh siswa kelas XI yang bernama Sufiyah bahwasannya sumber media yang digunakan pada pembelajaran Daring dan Luring sudah cocok namun siswa lebih nyaman dengan pembelajaran luring dikarenakan ketika Luring enak nya bisa tatap muka langsung dan fasilitas sudah sediakan oleh sekolah. Adapun temuan penelitian sebagai berikut

- a. Adanya dukungan dari orang tua berupa fasilitas seperti HP dan paket data
- b. Adanya kemauan yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran Daring dan Luring.
- c. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti proyektor, laptop
- d. Jaringan yang terkadang lemot dan eror.

²²Sufiyah, Siswa SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan Kelas XI ,Wawancara langsung di dalam kelas (17,03,2022)

- e. Tidak bisa bertatap muka langsung

B. PEMBAHASAN

1. Upaya Guru PAI Pada Pembelajaran Daring Dan Luring Di SMP Nurul

Hikmah Tlanakan Pamekasan

Pengembangan guru merupakan proses penting yang dirancang dalam suatu organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.²³

Guru PAI merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas dalam memberikan suatu ilmu keagamaan yang berdasarkan pada ajaran Islam serta nilai-nilai keIslaman dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Peserta didik sangat penting karena guru adalah bagian dari pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran yang memiliki peran untuk membentuk karakter anak. Pendidik tidak hanya sebagai seseorang yang menyalurkan ilmu kepada murid akan tetapi juga sebagai penuntun dan pengayom peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. guru memiliki peran penting dalam sistem pembelajaran. guru dipandang mampu oleh masyarakat untuk memperbaiki ahlik siswa yang kurang baik. guru juga dipandang sebagai salahsatu ujung tombak untuk mencerdaskan anak anak dan mencetak generasi yang laih baik lagi dari sebelumnya.²⁴

Pembelajaran daring dan luring adalah suatu model pembelajaran yang dikerjakan secara online dan tatap muka ,pembelajaran daring ini juga disamakan dengan keadaan dari sebuah computer atau PC, atau perngkat lainnya seperti HP yang mana bisa dihubungkan melalui internet sedangkan luring merupakan sistem yang ada di luar jaringan seperti tatap muka (offline)

Pembelajaran Daring/E-learning adalah perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan anda untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Saat ini e- learning dapat disampaikan melalui internet, tetapi di masa lalu e-learning hanya dapat disampaikan dengan menggunakan metode berbasis Komputer seperti CD-ROM.²⁵

²³ Royhan.Bunga Rampai Konsep Pendidikan Perspektif AL-JUDAH AL-SYAMILAH Fii Al-Ta'lim.(diva, Yogyakarta:Desember 2022) 129.

²⁴Dedi Sahputra Napitupulu, Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam,(Sukabumi:September 2020),3.

²⁵Muhammad Rusli,Dadang Hermawan,Ni Nyoman Supuwingsih, Konsep, Teknologi, & Arah Perkembangan(Yogyakarta,2020).

Luring adalah antonym dari kata daring atau dalam jaringan. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet ataupun intranet.²⁶

Berdasarkan teori di atas selaras dengan fakta yang terjadi di lapangan upaya guru PAI pada pembelajaran daring dan luring yaitu:

- a. upaya yang dilakukan guru PAI pada pembelajara daring dan luring yaitu dengan menyiapkan materi kemudian di share di WAG
- b. guru PAI juga memberikan tugas melalui aplikasi yang telah di sediakan yaitu WAG
- c. sedangkan ketika luring yaitu guru membuka mata pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama menyiapkan materi dan menyampaikan materi kepada siswa
- d. guru PAI memberikan tugas yang mudah tapi juga bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari

2. Langkah-langkah pembelajaran luring dan daring dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Nurul Hikmah Tlanakan pamekasan

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh seorang guru dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu. Dan moral,

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.²⁷

Pendidikan karakter adalah watak, tabiat akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang telah terjadi dilapangan,dalam membentuk karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan karakter siswa dapat diperoleh dari kebiasaan yang terjadi pada pembelajaran yang dilakukan ketika daring maupun

²⁶Jarwati, Dena Kurnia retasih, *Pembelajaran Luring*(jawa barat: CV, Adanu abimata,2020), 5-6.

²⁷Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.03, No.2, (Desember, 2017), 337. <https://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/0>

²⁸Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: juni, 2020), cet, 1, 32.

luring, sebelum memulai pelajaran guru membaca do'a bersama-sama ,memberika motivasi membimbing dan memberikan nasehat ,menegor siswa ketika berperilaku tidak sopan, hal ini membuat siswa semakin terbimbing dalam pembentukan karakter kepada peserta didik itu sendiri.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Melalui Implementasi Model Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan

Terlepas dari situasi Pandemi Covid-19, menimbulkan beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi sebagian besar sekolah yang ada di Indonesia. Akibat keadaan ini para pelajar diharuskan menempuh pendidikan di rumah dengan metode Dalam Jaringan atau dikenal dengan istilah *Daring*.

Daring ini bertujuan untuk membantu para pelajar agar tetap dapat menjalankan aktifitas pembelajaran seperti biasa, hanya saja metode ini harus dilakukan di rumah dan dengan fasilitas memadai seperti Ponsel, Laptop, dan lain sebagainya. Selain itu diperlukan adanya penambahan jaringan seperti kuota internet ataupun *wifi*.

Lain hal nya dengan metode Luar Jaringan atau yang dikenal dengan istilah *Luring*. Dalam metode ini siswa dapat menjalankan aktifitas pembelajaran di sekolah secara tatap muka dengan pengajar atau guru.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran E-learning di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto antara lain: kesiapan SDM untuk meningkatkan pembelajaran E-learning, fasilitas software untuk mengembangkan media pembelajaran, sarana fasilitas internet dilingkungan Sekolah, dan kebutuhan pelaksanaan media pembelajaran E-learning di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto untuk meningkatkan dan menambah aktivitas pembelajaran dikelas.²⁹

²⁹Numiek Sulisty Hanum, Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembeajaran E-learning SMK Telkosm Sandhy Putra Purwokerto), *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol3, No1, (Februari, 2013). 103. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1584/0>.

Jadi faktor yang sangat mendukung terhadap pembelajaran daring disini sesuai dengan fakta yang ada dilapangan yaitu di lokasi penelitian ini (SMP Nurul Hikmah) dan di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto yaitu adanya kemampuan yang dimiliki oleh warga lembaga pendidikan tersebut dalam mengoperasikan sistem pembelajaran Daring, adanya dukungan dari orang tua, adanya kemauan yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran E-learning dan juga tidak kalah pentingnya adanya sarana dalam hal ini HP android atau laptop yang bisa mengoperasikan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.³⁰

Jadi faktor penghambat yang ada di dalam model pembelajaran daring yaitu jaringan yang terkadang mengalami masalah atau eror sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar.

Pada pembelajaran luring atau tatap muka sangat memberikan manfaat yang banyak walaupun terdapat kekurangannya, pembelajaran secara tatap muka pada era pandemi memang sangat tidak memungkinkan akan tetapi dengan pada masa era digital kita bisa memanfaatkan teknologi ketika pembelajaran daring dan luring.³¹

Manfaat pembelajaran jarak dimasa pandemic dengan sistem Luring anata lain:

Pada pembelajaran tatap muka sangat bisa dilakukan meskipun tidak menggunakan perangkat digital seperti laptop.³²

³⁰Sri Harmani, “Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,” BDK Jakarta, diakses dari <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivtass-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, dikutip pada tanggal 13 april 2021 pukul 13.00.

³¹Jenri Ambarita, Jarwati, Pembelajaran Luring, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, Desember 2020), cet.1, 16.

³²Ibid.

Berdasarkan teori di atas selaras dengan fakta yang terjadi di lapangan yang dilakukan secara tatap muka tanpa menggunakan internet seperti hp, android.

